



PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII MTS ANNIDA BINA INSANI RANCABUNGUR

Dadan Samsul Badar^{1*}, Tia Fajartriani², Iis Sagita³

^{1,2}Administrasi Pendidikan, STKIP Muhammadiyah Bogor, Indonesia

dadansamsulbadar@yahoo.com¹, tia.fajar@gmail.com²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di MTs Annida Bina Insani yang berlokasi di Jl.Lingkar Rancabungur, Desa Rancabungur, Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Sampel yang diambil penelitian ini sebanyak 20 orang siswa. Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data adalah angket kuesioner dan wawancara. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 30 butir variabel X sedangkan Variabel Y menggunakan data Hasil belajar Ulangan harian semester ganjil Mata Pelajaran Matematika. Uji validitas menggunakan teknik *Korelasi Product Moment*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa berdasarkan hasil pengujian r_{xy} hitung sebesar 0,3 dan r_{xy} tabel pada $N= 20$ dan taraf signifikansi 5% di peroleh 0,4438. Kemudian dilanjutkan dengan mengukur besar kecilnya sumbangan variabel X dan Y yang ditentukan dengan rumus Koefisien Determinan dengan hasil 9%. Jadi, Pengaruh Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Annida Bina Insani 9%.Selanjutnya menguji keberatan dengan uji t_{hitung} . Berdasarkan hasil pengujiannya, nilai t_{hitung} sebesar 1,41 dan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = N-2$ dan signifikan $\alpha = 0,05$ sebesar 0,4438. Hal ini, dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1,41 > 0,4438$). Hasil pengujian terhadap koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan pearson product moment adalah 0,3 signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak sedangkan H_a diterima yang berarti adanya Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII di MTs Annida Bina Insani.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring; Hasil Belajar Siswa.

I. Pendahuluan

Dalam rangka menyukseskan pembangunan nasional, pendidikan di rasa penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pemanfaatan sumber daya alam agar tercapai kesejahteraan dan kemakmuran kehidupan masyarakat. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini, berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan agar sesuai dengan tuntutan zaman yang telah banyak dilakukan karena majunya kehidupan bangsa dan negara tergantung pada pendidikan yang ada.

Namun, pada awal tahun 2020 wabah covid-19 melanda berbagai belahan dunia dan hampir seluruh sektor kehidupan termasuk sektor pendidikan terpengaruh akibat wabah ini. Pemerintah menghimbau untuk tetap di rumah sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid-19. Situasi ini menyebabkan guru dan sekolah pada umumnya perlu mengubah metode mengajar yang lebih efektif dan sesuai dengan situasi pandemi dimana sebagian besar kegiatan pendidikan dilakukan secara daring. Pada kondisi seperti ini semua guru dan tenaga pendidik diharuskan mengganti pembelajaran menggunakan pembelajaran daring. Berbagai platform digunakan untuk melakukan pengajaran sehingga perlu didukung dengan fasilitas pembelajaran yang baik. Kebijakan pembelajaran daring ini tidak terlepas dari penyebaran Virus Corona di Kabupaten Bogor yang bisa diakses <https://geoportal.bogorkab.go.id/covid19>.

Menurut Usman (2000) belajar adalah perubahan tingkah laku diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan. Aktivitas (proses) perubahan tingkah laku siswa di sekolah, mahasiswa dikampus, bahkan peserta pelatihan dan workshop sekalipun nampak dalam beberapa kegiatan, seperti membaca, merangkum, bertanya dan berlatih, mengerjakan tugas-tugas dan aktivitas lainnya. Dimana dalam pelaksanaannya belajar tersebut tidak sebatas oleh ruangan dan waktu. Sebab belajar juga dapat dilaksanakan diluar sekolah pada waktu yang tidak ditetapkan secara formal.

Slameto (2003) menyebutkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar yaitu faktor internal yang bersumber dari faktor jasmaniah dan faktor psikologis, dan juga faktor eksternal yang dapat bersumber dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Terlepas dari banyaknya faktor yang dapat memengaruhi suatu hasil belajar peserta didik. Terdapat faktor yang pada saat ini perlu disesuaikan dengan keadaan yang ada, yaitu metode dan media pembelajaran. Metode dan

media pembelajaran harus dilaksanakan dan diterapkan pada situasi dan kondisi yang tepat. Metode dan media pembelajaran akan berpengaruh pada proses transfer ilmu dari tenaga pendidik kepada peserta didik. Sehingga metode dan media pembelajaran harus diterapkan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Salah satu pelajaran yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Menurut Sembiring (dalam jurnal Novita .I) salah satu alasan mengapa matematika dipelajari adalah karena berguna, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun sebagai bahasa dan alat dalam perkembangan sains dan teknologi. Ruseffendi (1998) mengemukakan bahwa masalah dalam matematika adalah suatu persoalan yang ia sendiri mampu menyelesaikannya tanpa menggunakan cara atau algoritma yang rutin. Suatu persoalan merupakan masalah bagi siswa bila siswa belum mempunyai prosedur atau algoritma tertentu untuk menyelesaikan, siswa mampu menyelesaikan dan siswa memiliki niat menyelesaikan.

Setiap proses pembelajaran selalu menghasilkan hasil belajar yang dicapai. Menurut Purwanto (2002) hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar siswa ditentukan berbagai aspek yang mempengaruhinya saatsiswa belajar. Salah satunya adalah model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

Pembelajaran matematika menurut beberapa siswa matematika cenderung dianggap pelajaran yang sulit. Dengan diberlakukannya belajar di rumah, mengakibatkan guru tidak bisa melakukan pembelajaran dengan tatap muka/daring. Menurut Ivanova dkk (2020) pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Guru akan mengirimkan materi secara online dan siswa akan mempelajari materi di rumah. Hal ini menyebabkan pengawasan guru berkurang. Guru akan mengetahui apakah siswa tersebut memahami materi yang telah diberikan ketika mengetahui hasil belajar yang akan didapat siswa setelah diberi soalevaluasi.

Pada penelitian awal dimana ditemukan beberapa temuan terkait hasil belajar matematika dimana hasil belajar siswa menurun karena interaksi antara guru dan siswa yang kurang maksimal saat pembelajaran online, terbatasnya bahan ajar/media yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran online. Motivasi siswa untuk belajar matematika menurun sehingga mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Sehingga dari beberapa temuan diatas penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII Di Mts Annida Bina Insani Rancabungur”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1). Untuk mengetahui pembelajaran daring mata pelajaran matematika pada siswa kelas VIII Di Mts Annida Bina Insani Rancabungur. (2). Untuk mengetahui hasil pembelajaran daring mata pelajaran matematika pada siswa kelas VIII Di Mts Annida Bina Insani Rancabungur. (3). Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring mata pelajaran matematika pada siswa kelas VIII Di Mts Annida Bina Insani Rancabungur.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama enam bulan, yaitu dari bulan Februari-Juli 2021 di MTs Annida Bina Insani yang berlokasi di Jl.Lingkar Rancabungur, Desa Rancabungur, Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil penelitian ini sebanyak 20 orang siswa. Di dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara langsung, wawancara tidak langsung, ataupun melalui pengisian kuesioner. Sedangkan data sekunder dapat diperoleh melalui jurnal-jurnal dan buku yang ada dipustaka (Susanti, 2010). Untuk instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket kuesioner dan wawancara. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 30 butir variabel X sedangkan Variabel Y menggunakan data Hasil belajar Ulangan harian semester ganjil Mata Pelajaran Matematika. Uji validitas menggunakan teknik Korelasi Product Moment .

III. Hasil dan Pembahasan

A. Gambaran Umum MTs Annida Bina Insani

Sekolah Menengah Pertama yang terletak di alamat Jl. Lingkar Rancabungur, Desa Rancabungur Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Dipimpin oleh kepala sekolah bapak Idris, S.Pd.i merupakan sekolah yang dikatakan sudah terlihat modern dengan menggunakan teknologi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Termasuk kegiatan di luar kegiatan belajar mengajar dalam kelas.

B. Hasil Penelitian

Tabel. 4.4
Data Kuantitatif Hasil Belajar Siswa (Y)

No	Nilai	Skor
1	Nilai terendah (X_{\min})	70
2	Nilai tertinggi (X_{\max})	85
3	Rentang datar (r)	17
4	Jumlah interval (K)	3
5	Lebar interval (I)	6
6	Modus (M_o)	78,5
7	Median (M_d)	78,92
8	Mean (M_e)	81,6

Berdasarkan tabel kuantitatif di atas bahwa nilai kuantitatif dari hasil belajar siswa yang di capai terdiri dari 20 siswa sebagai sampel dan nilai terendah yang di peroleh sebesar 70 dan nilai tertinggi mencapai 85, rentang data dengan skor sebesar 17, mean (rata – rata) dengan skor 81,6 dan modus (nilai yang sering muncul) dengan skor 78,5 dan median (nilai tengah) dengan skor 78,92. Hasil perhitungannya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang berkriteria tinggi sebesar 5 %, yang berkriteria sedang 70% dan yang berkriteria rendah sebesar 25%.

Tabel 4.9
Data Kuantitatif variabel X (Pengaruh Pembelajaran Daring)
MTs Annida Bina

No	Nilai	Skor
1.	Nilai terendah (X_{\min})	70
2.	Nilai tertinggi (X_{\max})	98
3.	Rentang datar (r)	28
4.	Jumlah interval (K)	5
5.	Lebar interval (I)	6
6.	Modus (M_o)	95,3
7.	Median (M_d)	94,1
8.	Mean (M_e)	93,1

Berdasarkan tabel kuantitatif di atas bahwa nilai kuantitatif dari Pengaruh Pembelajaran Daring yang dicapai terdiri dari 20 siswa sebagai sampel dan nilai terendah yang di peroleh sebesar 70 dan nilai tertinggi mencapai 98, rentang data dengan skor sebesar 28 , mean (rata-rata) dengan skor 93,1 dan modus (nilai yang sering muncul) dengan skor 95,3, dan median (nilai tengah) dengan skor 94,1. Hasil perhitungannya menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang berkriteria tinggi sebesar 85%, yang berkriteria sedang 10%, dan yang berkriteria rendah 5 %.

Untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh, maka dilakukan uji korelasi product moment. Berdasarkan hasil pengujian rxy hitung sebesar 0,3 dan rxy tabel pada N= 20 dan taraf signifikansi 5% di peroleh 0,4438. Kemudian dilanjutkan dengan mengukur besar kecilnya sumbangan variabel X dan Y yang ditentukan dengan rumus Koefisien Determinan dengan hasil 9% dan sisanya ditentukan oleh variabel atau faktor lain terhadap hasil belajar siswa.

Maka untuk membuktikan ke-signifikanan data diatas, peneliti menggunakan rumus regresi signifikan yang hasilnya $0,3 < 0,438$ artinya F_h lebih kecil dari pada R.Tabel maka kesimpulannya data ini signifikan dan ada pengaruh pada Penaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII di MTs Annida Bina Insani Rancabungur. Jadi, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Annida Bina Insani 9%.

Selanjutnya menguji keberatian dengan uji t hitung. Berdasarkan hasil pengujiannya, nilai t hitung sebesar 1,41 dan t tabel dengan derajat kebebasan $(dk) = N-2$ dan signifikan $\alpha = 0,05$ sebesar 0,4438. Hal ini, dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($1,41 > 0,4438$). Hasil pengujian terhadap koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan pearson product moment adalah 0,3 signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak sedangkan H_a diterima yang berarti adanya Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pembelajaran Daring sudah terlaksana dengan baik mulai dari proses perencanaan, proses pembelajaran dan evaluasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan pemahaman tentang indikator – indikator tersebut. Indikator tersebut meliputi dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi.

Guru perlu membuat perencanaan yang baik untuk memberikan penjelasan. Sedikitnya ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan penjelasan, yaitu isi pesan yang disampaikan dan siswa. Guru yang mempunyai perencanaan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif. Mengenai pembelajaran daring di sekolah MTs Annida Bina Insani berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa Pendapat atau Penilaian siswa tentang pembelajaran daring baik.

Pelaksanaan Pembelajaran Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah – langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain yakni membuka kegiatan pelajaran dan menutup kegiatan pelajaran.

Dalam setiap aktivitas pendidikan, terutama lagi dalam proses pembelajaran, evaluasi menjadi hal yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Dengan adanya evaluasi, kita akan tahu apakah pembelajaran yang dilaksanakan itu berhasil dilakukan atau tidak, sesuai dengan tujuan pembelajaran atau tidak, sudah sesuai dengan tujuan instruksionalnya atau tidak.

Mengenai pembelajaran daring di sekolah MTs Annida Bina Insani berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa Pendapat atau Penilaian siswa tentang pembelajaran daring baik. Pendapat atau Penilaian peserta didik tentang Pembelajaran Daring dikatakan berpengaruh terhadap Hasil belajar Mata pelajaran Matematika dibuktikan dengan adanya perbedaan perolehan nilai peserta didik yang memiliki penilaian tinggi terhadap pembelajaran daring guru dan siswa yang memiliki penilaian rendah terhadap pembelajaran daring. Semakin tinggi penilaian siswa terhadap pembelajaran daring maka hasil belajar yang diperoleh cenderung tinggi dan sebaliknya apabila pendapat atau penilaian siswa tentang pembelajaran daring rendah, maka nilai hasil belajarnya pun akan rendah.

D. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan *product moment* diatas diketahui bahwa nilai rhitung adalah 1,41 sedangkan nilai rtabel adalah 0,4438 dengan batas signifikan 0,03 artinya nilai rhitung lebih besar dari pada rtabel yakni $1,41 > 0,4438$. Kriteria pengujian antara lain: Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Tolak H_a , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 (Hipotesis nol) = untuk menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y

H_a (Hipotesis alternatif) = untuk menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan Y

Dengan demikian nilai r *product moment* terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa, dan uji t pada perhitungan taraf signifikan 0,005 dengan $dk = N - 2 = 18$ juga terdapat pengaruh positif, itu terbukti dari nilai t hitung (1,41) lebih besar dari nilai t tabel (0,4438) yaitu $1,41 > 0,4438$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

IV. Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data nilai kuantitatif yang diperoleh mengenai Hasil belajar Siswa Kelas VIII di MTs Annida Bina Insani bahwa dikategorikan tinggi dibuktikan dengan mean (rata-rata) sebesar 81,6, median dengan skor sebesar 78,92 dan modus dengan skor sebesar 78,5. Dan hasil perhitungan menunjukkan bahwa Data angket di Pembelajaran Daring di MTs Annida Bina Insani tergolong tinggi, ini dapat dilihat dari data nilai kuantitatif dengan skor mean (rata-rata) sebesar 93,1 median dengan skor sebesar 94,1 dan modus dengan skor sebesar 95,3.

Adanya Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Annida Bina Insani, dapat dilihat dari hasil nilai r product moment, dengan rhitung adalah 1,41 sedangkan nilai rtabel adalah 0,4438, dengan batas signifikan 5% artinya nilai rhitung lebih besar dari pada rtabel yakni $1,41 > 0,4438$. dan uji t pada perhitungan taraf signifikan 0,005 dengan $dk = N - 2 = 18$ juga terdapat pengaruh positif, itu terbukti dari nilai thitung 1,41 lebih besar dari nilai ttabel 0,4438 yaitu $1,41 > 0,4438$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan dari Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII di MTs Annida Bina Insani.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ivanova, T., Gubanova, N., Shakirova, I., & Masitoh, F. (2020). "Educational technology as one of the terms for enhancing public speaking skills". *Universidad y Sociedad*, 12(2), 154-159
- Novita, E.I dan Anita Listiara, 2006. "Evektifitas Metode Pembelajaran Gotong Royong untuk Menurunkan Kecemasan Siswa dalam Menghadapi Pelajaran Matematika". *Semarang: Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol. 3, No. 1, 2006, h. 11.
- Purwanto, M. Ngalim, 2002. *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Ruseffendi, 1998, *Pengajaran Matematika Modern untuk Orangtua Murid, Guru, dan SPG*. (Bandung: Tarsito).
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Susanti, Melia Nur Indah, 2010. *Statistika: Deskriptif dan Induktif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Usman, Muhammad Uzer, 2000. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya)